

**PERSEPSI DAN KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP TAMAN WISATA
ALAM KERANDANGAN KABUPATEN LOMBOK BARAT,
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Oleh:
Nurmiyati Sulatin¹
Kaharuddin²

INTISARI

Minimnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke TWA Kerandangan perlu dikaji penyebabnya. Hal ini dapat dilihat dari persepsi dan kepuasan yang diperoleh wisatawan setelah berkunjung ke TWA Kerandangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi wisatawan, persepsi dan kepuasan wisatawan TWA Kerandangan, mengetahui persepsi wisatawan Pantai Senggigi dan Pantai Malimbu terhadap TWA Kerandangan, serta mengetahui hubungan antara karakteristik sosiodemografi (umur, pendidikan, pekerjaan) dengan persepsi wisatawan pada ketiga obyek wisata tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012 dengan metode survei dan alat ukur berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara acak/random. Analisis yang digunakan untuk mengukur karakteristik sosiodemografi yaitu deskriptif kuantitatif, persepsi wisatawan dengan metode pengharkatan, kepuasan pengunjung dengan *Customer Satisfaction Index (CSI)*, dan hubungan antara karakteristik sosiodemografi dengan persepsi dan kepuasan dengan *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) karakteristik sosiodemografi wisatawan dapat dilihat dari umur, pendidikan, dan pekerjaan, (2) persepsi wisatawan TWA Kerandangan cukup baik dan tingkat kepuasan yang diperoleh cukup puas, (3) persepsi wisatawan di Pantai Senggigi dan Pantai Malimbu terhadap TWA baik, (4) karakteristik sosiodemografi wisatawan TWA memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi sedangkan karakteristik sosiodemografi wisatawan Pantai Senggigi dan Pantai Malimbu tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi dan kepuasan wisatawan bukan merupakan faktor penyebab minimnya kunjungan wisatawan ke TWA Kerandangan.

Kata kunci: persepsi, kepuasan, wisatawan, dan TWA Kerandangan

¹Mahasiswa Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

²Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan KSDH, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**TOURIST PERCEPTION AND SATISFACTION
IN TAMAN WISATA ALAM KERANDANGAN,
LOMBOK BARAT REGENCY, NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE**

By :

Nurmiyati Sulatin¹
Kaharuddin²

ABSTRACT

The minimal number of tourist visiting to Taman Wisata Alam Kerandangan (TWA) needs to be analyzed. It can be seen from the tourist perception and satisfaction who gained after visiting TWA Kerandangan. This research is aimed for knowing tourist profile, tourist perception and satisfaction of TWA Kerandangan, tourist perception in Senggigi Beach and Malimbu Beach against TWA Kerandangan, and to determine the relationship between tourist profile with them perceptions.

The research was conducted in May 2012 with the survey methods and measurement tools in the form of questionnaires. Questionnaires conducted by random. The analysis of tourist profile used descriptive quantitative method, tourist perception used scoring method, tourist satisfaction used the Customer Satisfaction Index (CSI), and the analysis of relationship between tourist profile with them perceptions used Chi Square Analysis.

The results of the research showed that (1) tourist profile can be seen from the age, education, and employment, (2) tourist perception in TWA Kerandangan is quite good and their satisfaction levels are quite satisfied, (3) tourists perception in Senggigi Beach and Malimbu Beach to TWA Kerandangan is good, (4) tourist profile of TWA has a significant relationship to them perception, while the tourist profile in Senggigi Beach and Malimbu Beach is not have a significant relationship to them perception. In this study we can conclude that the tourist perception and satisfaction is not a factor which causing the lack of tourist visits in TWA Kerandangan.

Key Words: perception, satisfaction, tourist, and Taman Wisata Alam Kerandangan

¹ Student of KSDH Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University

² Thesis Advisor and Lecture of KSDH Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University